

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh keunggulan bersaing terhadap laba pada Rumah makan Sunda di kota Bandung. Yang menjadi objek penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi laba atau variabel (Y), yaitu keunggulan bersaing (X). Lokasi penelitian ini adalah seluruh rumah makan Sunda yang ada di kota Bandung yang semuanya berjumlah 21 rumah makan.

3.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah produsen dari masing-masing Rumah makan Sunda yang ada di kota Bandung

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk memudahkan mendapatkan suatu hasil dan kesimpulan dari data yang telah diteliti. Hal ini membantu penulis mendapatkan hasil yang tepat dan benar.

Di dalam penelitian ini penulis memakai metode penelitian deskriptif analisis, yang melihat hubungan dua variabel atau lebih. Metode ini menekan pada studi untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai gejala ataupun fenomena-fenomena pada saat penelitian sedang dilakukan, menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi untuk memecahkan suatu permasalahan.

Seperti yang dikemukakan oleh Mohammad Nazir (1985:63) bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat prediksi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Pengertian Populasi

Menurut Sudjana (2005:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Menurut Sugiyono (2006:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah makan Sunda yang ada di kota Bandung. Asumsi dalam hal ini bahwa jumlah populasi tidak terbatas. Populasi rumah makan Sunda di kota Bandung sebanyak 21 populasi. Dalam penelitian ini semua populasi diteliti.

3.4.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Secara skematis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah jenis *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi yang menjadi sampel adalah 21 rumah makan dengan respondennya 21 orang pengusaha rumah makan Sunda di kota Bandung.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional dan indikator masing-masing variabel disajikan dalam tabel operasional. Untuk mengukur keuntungan ataupun laba digunakan teknik angket dan wawancara.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diukur, yaitu sebagai berikut:

1. Keunggulan Bersaing (Variabel X)

Keunggulan bersaing merupakan variabel bebas atau independent, yaitu variabel yang mempengaruhi laba.

2. Laba (Variabel Y)

Laba merupakan variabel terkait atau dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh keunggulan bersaing.

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian untuk lebih jelas dapat dilihat

pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

No	Variable	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala pengukuran
1	Laba (Y)	Perbedaan nilai uang dari hasil yang diperoleh dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan.	Perbedaan nilai uang dari hasil yang diperoleh dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan yang diukur oleh faktor-faktor keunggulan bersaing.	Perolehan laba per bulan dalam rupiah (Rp).	Interval (Pernyataan no.7)
2	Keunggulan Bersaing (X)	keunggulan dari perusahaan yang mungkin tidak dimiliki oleh perusahaan lain yang dapat digunakan untuk menarik konsumen dalam melakukan pembelian di perusahaan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> a. Diferensiasi produk dilihat dari inovasi dan variasi produk dibandingkan pesaing. b. Keunikan dilihat dari cara penyajian yang unik dibandingkan pesaing. c. Kesiapan modal dibandingkan pesaing. d. Harga yang lebih rendah dah bersaing dibandingkan pesaing. e. Promosi, dilihat dari iklan, promosi penjualan, publisitas, penjualan pribadi lebih baik dibandingkan pesaing. f. Distribusi (jaringan) banyaknya cabang dibandingkan pesaing. g. SDM lebih terampil dibandingkan pesaing. 	<ul style="list-style-type: none"> a. keunggulan diferensiasi produk dibandingkan pesaing. b. keunggulan keunikan dibandingkan pesaing c. keunggulan modal dibandingkan pesaing d. keunggulan harga dibandingkan pesaing. e. keunggulan promosi dibandingkan pesaing f. keunggulan dalam distribusi (jaringan) dibandingkan dengan pesaing. g. keunggulan dalam SDM dibandingkan pesaing 	Interval (a.Pernyataan no.8) (b.Pernyataan no.9) (c.Pernyataan no.10) (d.Pernyataan no.11) (e.Pernyataan no.12) (f.Pernyataan no.13) (g.Pernyataan no.14)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis terjun langsung di dalam penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dalam mengumpulkan data- data yang diperlukan.

c. Angket/kuisisioner

Penulis mengambil data dengan melakukan kuisisioner langsung terhadap produsen.

3.7 Pengujian Validitas dan Realibitas Instrumen

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data

kedua variabel berbentuk interval atau rata-rata, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Bisa dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono: 2009:228)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.7.2 Uji Realibilitas

Reabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. (Suharsimi Arikunto:2002).

Menurut Asep Hermawan (2006:126) mendefinisikan: “Reabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa reabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach*. Menurut Sugiyono (2009:365) pengujian reliabilitas teknik *Alfa Croncbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Kerena instrumen dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2002:171)

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen/ koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 2002:38)

Keterangan:

σ_i^2 = Varians total

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah Responden

Keputusan pengujian realibilitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.8 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keunggulan bersaing terhadap laba. Maka dapat digunakan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

3.8.1 Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yaitu laba

a = Harga Y ketika harga X = 0 (angka konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen (keunggulan bersaing) yang mempunyai nilai tertentu.

3.8.2 Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam pengguna koefisien dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi.

$$0 \geq r^2 \geq 1$$

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007:275)

Nilai r adalah sebagai berikut:

korelasi *Pearson* (*pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*),

yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009:228)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

Koefisien Determinasi (uji R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variable terkaitnya didalam fungsi

yang bersangkutan. Besar nilai R^2 diantara nol dan satu, maka ($0 \leq r^2 \leq 1$) dengan keterangan sebagai berikut :

- Jika nilai r^2 -nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan terikat semakin dekat pula.
- Jika nilai r^2 -nya semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variable bebas dan terikat tidak mendekati.

Untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009:231)

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing X terhadap Y dapat dilihat dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1992 :380)

Kaidah pengambilan keputusan:

- (1) Terima H_0 , jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$
- (2) Tolak H_0 , jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$

